

Analisis Valuasi Ekonomi Ekowisata Mangrove Banyuurip Ujung Pangkah Gresik serta Tinjauannya dalam Prespektif Islam

Tryas Sukmaning Sakti

ABSTRAK

Ekowisata Mangrove Banyuurip merupakan salah satu destinasi wisata yang mempunyai potensi yang belum dimaksimalkan. Optimalisasi dapat dilakukan salah satunya dengan cara perhitungan nilai ekonomi. Penelitian ini menerapkan aplikasi valuasi ekonomi dengan menggunakan metode *individual travel cost* yang berasal dari jasa lingkungan seperti Ekowisata Mangrove Banyuurip yang tidak memiliki nilai pasar. Regresi linier berganda (OLS) digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisata dan mengestimasi nilai ekonomi dari Ekowisata Mangrove Banyuurip. Hasil dari estimasi menunjukkan semua variabel independen secara statistik signifikan mempengaruhi jumlah kunjungan ke Ekowisata Mangrove kecuali variabel usia. Hasil kalkulasi menunjukkan nilai ekonomi Ekowisata Mangrove sebesar Rp1.124.551.798,76 per tahun. Berdasarkan prespektif sumber daya alam dan lingkungan Islam, Ekowisata Mangrove Banyuurip sudah menerapkan beberapa prinsip dalam pengelolaannya. Dilihat dari perawatan pada ekowisata mangrove dalam menjaga lingkungan agar tidak terjadi kerusakan sesuai dengan prinsip ekonomi sumber daya dan alam Islam. Pemenuhan fasilitas ibadah yaitu musholla yang disediakan untuk para pengunjung yang dicerminkan dalam Q.S Ad-Dzariat ayat 56 dan penjagaan kebersihan selalu dengan memperhatikan penyediaan tempat sampah disetiap sudut. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan lanjut untuk pembangunan dan pengelolaan lebih baik.

Kata Kunci: valuasi ekonomi, ekowisata, Mangrove Banyuurip, *individual travel cost method*, OLS, prespektif Islam

**Economic Valuation Analysis of Banyuurip Ujung Pangkah Gresik Mangrove
Ecotourism and its Overview in Islamic Perspective**

Tryas Sukmaning Sakti

ABSTRACT

Banyuurip Mangrove Ecotourism is one of the tourist destinations that have potential that has not been maximized. One way to optimize it is by calculating its economic value. This study applies of economic valuation using individual travel cost method derived from environmental services such as Banyuurip Mangrove Ecotourism which have no market value. Ordinary least square (OLS) is used to determine the factors that affect the number of tourist visits and estimate the economic value of Banyuurip Mangrove Ecotourism. The results of the estimation show that all independent variables statistically significantly influence the number of visits to Mangrove Ecotourism except for age variables. The calculation results show the economic value of Mangrove Ecotourism is 1,124,551,798.76 rupiah per year. Based on the perspective of Islamic natural resources and environment, Mangrove Banyuurip has applied several principles in its management. Seen from the treatment of mangrove ecotourism in protecting the environment so that does not occur damage in accordance with the principles of Islamic natural and economic resources. Fulfillment of worship facilities, namely the musholla provided for visitors, which is reflected in QS Ad-Dzariat ayah 56 and maintaining cleanliness always pay attention to the provision of trash bins in every corner. The results of this study can be used as a consideration in making further policies for better development and management.

Keywords: economic valuation, ecotourism, Banyuurip Mangrove, individual travel cost method, OLS, Islamic perspective

تحليل التقييم الاقتصادي لسياحة المنغروف الإيكولوجية بانيو أوريث ونظرته من ضوء الإسلام

ترياس سوكمانيغ ساكتي

المستخلص

يطبق هذا البحث تطبيق التقييم الاقتصادي باستخدام طريقة حساب كلفة السفر الفردية الصادرة من الخدمة البيئية مثل سياحة المنغروف الإيكولوجية بانيو أوريث التي لم تغن بالقيمة السوقية. استخدم الانحدار الخطي المزدوج لمعرفة العوامل المؤثرة نحو عدد زيارة السياح وتقدير القيمة الاقتصادية من سياحة المنغروف الإيكولوجية بانيو أوريث. فنتائج التقدير تدل على أن جميع المتغيرات المستقلة تؤثر عدد زيارة السياح إلى سياحة المنغروف الإيكولوجية بانيو أوريث بشكل بليغ إلا في متغير العمر. دلت نتائج الحسابات بأن القيمة الاقتصادية لسياحة المنغروف الإيكولوجية تبلغ 1.124.551.798,76 روبية كل سنة. واستنادا على ضوء الموارد الطبيعية والبيئية الإسلامية، لقد طبقت سياحة المنغروف الإيكولوجية بانيو أوريث بعض المبادئ في إدارتها. ونظرا إلى حمايتها على البيئة قد وافق بمبدأ الاقتصاد للموارد الطبيعية الإسلامية. فبناء المصلى للسياح عملا من آية 56 من سورة الذاريات وحفاظ النظافة باستيفاء المزبلة في كل الزوايا. ويمكن استدلال هذا البحث للحجة في تصنيف النظام الاستمراري للبناء والإدارة نحو الأفضل.

الكلمات الرئيسية: التقييم الاقتصادي، السياحة الإيكولوجية، منغروف بانيو أوريث، حساب كلفة السفر الفردية، الانحدار الخطي المزدوج، ضوء الإسلام.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)

17	ظ	z	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	“	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/ه	H	-
28	ء	“	Apóstrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata ذاه ditulis *innahu*.

3. Ta'Marbutoh di Akhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.
Contoh: عامجة ditulis *jamā'ah* مکتبہ ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : اجلا مکتبہ عمادیت ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris di depan) ditulis dengan *ū*. Misalnya انلاس ditulis *an-nās*, بحر لام ditulis *ar-rahīm*, نوملسملا ditulis *a-lmuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh:

يشءر يدق ditulis *syai-in qadīr*.

